

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DESA WISATA SUNGAI KUPAH KABUPATEN KUBU RAYA****Susan Andriana<sup>1</sup>, Agus Widodo<sup>1</sup>, Anik Cahyowati<sup>1</sup>, Desty Wana<sup>1</sup>, Fiorintari<sup>1</sup>, Melati Pramudita Lestari<sup>1</sup>, Merry Triani<sup>1</sup>, Murti Puspita Rukmi<sup>1</sup>, Wida Arindya Sari<sup>1</sup>, Yohanes Adi Nugroho<sup>1</sup>**<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi,

Politeknik Negeri Pontianak

Email Author: [destywana@gmail.com](mailto:destywana@gmail.com)**Abstrak**

Pengembangan pariwisata sekarang ini mulai mengarah kepada konsep pemberdayaan masyarakat lokal untuk melakukan proses perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan pariwisata di daerahnya. Bagi sebagian masyarakat, pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan dan mata pencaharian utama. Masyarakat terlibat melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dibangun pada daerah tujuan wisata. Sehingga, keterlibatan masyarakat lokal menjadi sangat penting dalam proses pengembangan ini. Salah satu konsep pembangunan pariwisata adalah melalui Desa Wisata. Sungai Kupah adalah desa yang berada di kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia. Pada tahun 2010, penduduk desa ini berjumlah 3.089 jiwa. Lokasi Desa Sungai Kupah juga tidak terlalu jauh dari pusat kota Pontianak yaitu sekitar 25 KM ke arah barat sehingga sudah menjadi alternatif destinasi wisata bagi masyarakat lokal. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dan memberdayakan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan kesadaran akan potensi desa wisata. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara memberikan materi tentang pengelolaan keuangan secara sederhana berdasarkan SAK EMKM, dan memberikan pemahaman bahwa masyarakat dapat menyadari dan menjadikan lingkungan tempat tinggal mereka dapat menjadi daerah tujuan wisata. Hasil kegiatan ini para peserta dapat dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK ETAP dan mampu mendeskripsikan potensi-potensi apa saja yang ada di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya sehingga dapat menjadi desa mandiri dan secara tidak langsung akan membantu meningkatkan pendapatan asli daerah.

**Kata Kunci:** Pelatihan dan Pemberdayaan, Potensi Desa wisata, SAK ETAP, Desa Mandiri, Desa Sungai Kupah**Abstract**

*Tourism development is now starting to lead to the concept of empowering local communities to carry out the planning, development and implementation of tourism in their area. For some people, tourism is one of the main sources of income and livelihood. The community is involved through Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) which are built in tourist destinations. Thus, the involvement of local communities is very important in this development process. One of the concepts of tourism development is through the Tourism Village. Sungai Kupah is a village located in Sungai Kakap sub-district, Kubu Raya Regency, West Kalimantan, Indonesia. In 2010, the population of this village was 3,089 people. The location of Sungai Kupah Village is also not too far from the city center of Pontianak, which is about 25 KM to the west, so it has become an alternative tourist destination for local people. The purpose of implementing this community service is to provide training and empower the community regarding the importance of financial management and awareness of the potential of tourist villages. This community service activity is carried out by providing material on simple financial management based on SAK EMKM, and providing an understanding that people can realize and make their living environment a tourist destination. The results of this activity the participants are able and able to compile simple financial reports based on SAK ETAP and are able to describe what potentials exist in Sungai Kupah Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency so that they can become independent villages and will indirectly help increase local revenue.*

**Keywords:** Training and Empowerment, Tourism Village Potential, SAK ETAP, Independent Village, Sungai Kupah Villag

## **PENDAHULUAN**

Rekreasi merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat sekarang ini. Kejenuhan dan kepenatan dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan membuat mereka berusaha untuk mencari tempat tenang dan menyenangkan untuk melakukan rekreasi. Rekreasi dengan mengunjungi daerah pariwisata pada lokasi yang dekat dan tidak jauh merupakan salah satu solusinya.

Pengembangan suatu daerah sebagai tempat untuk pariwisata bagi masyarakat yang sudah jenuh dengan kegiatan perkotaan dan pekerjaan yang monoton merupakan potensi yang harus dikembangkan oleh pemerintah. Potensi pariwisata sebagai salah satu sumber kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sangatlah besar. Hal ini disebabkan karena adanya pemasukan dari berbagai kegiatan yang disediakan oleh daerah tersebut misalnya akomodasi, restoran, ataupun karcis masuk suatu obyek wisata. Pengembangan suatu obyek pariwisata haruslah menjadi salah satu prioritas utama pengembangan bagi pemerintah daerah karena melalui pariwisata suatu daerah dapat juga memperkenalkan atau mempromosikan seni dan budaya yang terkandung dari masyarakat di daerah tersebut.

Pengembangan pariwisata sekarang ini mulai mengarah kepada konsep pemberdayaan masyarakat lokal untuk melakukan proses perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan pariwisata di daerahnya. Bagi sebagian masyarakat, pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan dan mata pencaharian utama. Masyarakat terlibat melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dibangun pada daerah tujuan wisata. Sehingga, keterlibatan masyarakat lokal menjadi sangat penting dalam proses pengembangan ini. Salah satu konsep pembangunan pariwisata adalah melalui Desa Wisata.

Desa Wisata menjadi suatu pengalaman liburan bagi masyarakat untuk rekreasi pada lingkungan yang asri dan jauh dari keributan perkotaan. Pemerintah, melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) bekerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KemendesPDTT) dalam mengembangkan Desa Wisata di Indonesia untuk

memperluas lapangan pekerjaan. Sesuai RPJMN 2020 - 2024, Kemenparekraf/Baparekraf menargetkan sebanyak 244 desa wisata tersertifikasi menjadi desa wisata mandiri hingga 2024 (<https://www.kemenparekraf.go.id/>).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengembangan pariwisata sekarang ini mulai mengarah kepada konsep pemberdayaan masyarakat lokal untuk melakukan proses perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan pariwisata di daerahnya. Bagi sebagian masyarakat, pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan dan mata pencaharian utama. Masyarakat terlibat melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dibangun pada daerah tujuan wisata. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat lokal menjadi sangat penting dalam proses pengembangan pada Desa Wisata.

Berikut adalah metode yang dilakukan yaitu melalui sosialiasi kepada masyarakat desa Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya terkait manfaat pelatihan pengelolaan keuangan dan potensi wisata.

1. Tahap pertama observasi lapangan
  - a. Melakukan survey lokasi pelaksanaan kegiatan pada desa Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya
  - b. Kerja sama dengan pihak desa (Kepala Desa, Kelompok sadar wisata, Masyarakat setempat)
  - c. Menggali kebutuhan potensi pariwisata pada Desa Sungai Kupah
  - d. Membuat materi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa Sungai Kupah
2. Tahap kedua pelaksanaan PPM
  - a. Perkenalan di awal kegiatan yang bertujuan untuk mempermudah komunikasi antara pemateri dan peserta.
  - b. Pembagian Seminar kit kepada peserta sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan.
  - c. Penyampaian materi pengelolaan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan potensi desa wisata yang melalui persentasi power point.
  - d. Sesi Tanya jawab antara pemateri dan peserta tentang materi, laporan keuangan, potensi wisata dan pemberdayaan masyarakat.
  - e. Evaluasi kegiatan melalui pertanyaan kepada peserta sebagai bentuk evaluasi kegiatan

dengan tujuan mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan

- f. Pembagian Doorprize untuk meningkatkan semangat peserta dalam menjalankan kegiatan.
- g. Ramah tamah antara pemateri, panitia dan peserta dengan cara makan bersama

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 07 Agustus 2021 Pukul 08.00-15.00 WIB bertempat di aula Gedung Sebaguna Kantor Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan yang pertama dilakukan yaitu mempersiapkan materi yang akan di presentasikan untuk pelatihan dalam menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan materi tentang pengembangan potensi desa wisata. Kemudian tim PPM turun langsung ke lapangan untuk survey dan berkomunikasi dengan Kepala Desa Sungai Kupah dan Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk mengundang pelaku UMKM yang terdiri dari ibu-ibu PKK, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Karang Taruna. Setelah itu diadakan pelatihan mengenai pengelolaan laporan keuangan dan pengembangan potensi pariwisata di Desa Wisata Sungai Kupah yang terdiri dari 30 peserta. Peserta yang hadir yaitu 10 orang dari ibu-ibu PKK, 10 orang dari Pokdarwis dan 10 orang dari karang taruna.

Pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan, tim PPM menyampaikan materi tentang pengelolaan keuangan secara sederhana sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), dilanjutkan sesi tanya jawab antara tim PPM dan para peserta. Kemudian dilakukan evaluasi kepada para peserta dengan memberikan contoh-contoh soal sederhana tentang penyusunan laporan keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan) dan mendeskripsikan potensi-potensi apa saja yang ada di Desa Wisata Sungai Kupah.

Hasil dari PPM ini yaitu:

- a. Para peserta memahami dan mampu membuat laporan keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM dan

- b. Para peserta mampu mendeskripsikan potensi yang dimiliki dalam menunjang pengembangan potensi Desa Wisata Sungai Kupah.

Berikut beberapa foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM ini.

- a. Pemberian materi tentang pengelolaan keuangan dan potensi desa wisata



**Gambar 1.** Penyampaian materi tentang pengelolaan keuangan dan potensi desa wisata



**Gambar 2.** Foto bersama dengan peserta pelatihan

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah berjalan sebagaimana telah direncanakan diawal. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan pengembangan potensi desa wisata. Hal ini dapat dilihat dari seriusnya peserta mengikuti kegiatan ini, adanya interaksi antara Tim PPM dengan peserta melalui tanya jawab seputar materi pelatihan. Beberapa peserta juga ada yang mendapatkan Doorprize atau hadiah dari panita karena menjawab pertanyaan dengan benar. Diharapkan juga para peserta pelatihan mampu menyusun laporan keuangan secara sederhana sesuai dengan SAK ETAP dan juga mampu menyadari bahwa lingkungan tempat tinggal mereka dapat menjadi daerah potensi wisata. Dengan menjadikan wilayah desa Sungai Kupah sebagai tempat tujuan wisata, maka dengan sendirinya perekonomian warna

akan meningkat. Sehingga mampu membantu peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) pemerintah Kabupaten Kubu Raya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada:

- a. Unit penelitian dan pengabdian masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Pontianak yang telah memberikan bantuan pendanaan untuk terlaksananya kegiatan ini.
- b. Mitra kegiatan pengabdian yaitu Kepala desa Sungai Kupah Bapak Ismail, Spd. dan jajaran, ketua Pokdarwis yang telah memfasilitasi untuk kegiatan pengabdian ini.
- c. Para peserta pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan pengembangan potensi desa wisata.

### **DAFTAR PUSTAKA**

[https://www.kemenparekraf.go.id/berita/Siaran-Pers-%3A-Kemenparekraf\\_Kemendes-PDPT-Sinergikan-Program-untuk-Bangun-Desa-Wisata-](https://www.kemenparekraf.go.id/berita/Siaran-Pers-%3A-Kemenparekraf_Kemendes-PDPT-Sinergikan-Program-untuk-Bangun-Desa-Wisata-)

- Purmada, D. K., & Hakim, L. (2016). Pengelolaan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(2), 15-22
- Machfuzhoh, A., Nurhayati & Suryani. (2020). Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Desa Wisata Kampung Bambu Desa Banyuresmi Pandeglang. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 88-94.